

Ibadah Doa Malang, 08 Maret 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:21-22

3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

3:22 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Tujuan utama dan terakhir pengikutan dan pelayanan kita kepada Yesus bukan untuk mendapatkan perkara jasmani, tetapi sampai duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga selamanya.

Syaratnya adalah harus menang bersama Yesus.

Kita harus menang terhadap keadaan rohani yang suam-suam kuku.

Wahyu 3:16

3:16 Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Suam-suam kuku sama dengan tidak dingin dan tidak panas, sama dengan keadaan jemaat Israel di kaki gunung Sinai.

Keluaran 32:17-18

32:17 Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu bersorak, berkatalah ia kepada Musa: "Ada bunyi sorak peperangan kedengaran di perkemahan."

32:18 Tetapi jawab Musa: "Bukan bunyi nyanyian kemenangan, bukan bunyi nyanyian kekalahan--bunyi orang menyanyi berbalas-balasan, itulah yang kudengar."

Keadaan Israel di kaki gunung Sinai adalah tidak kalah dan tidak menang, sama dengan suam-suam kuku. Akibatnya adalah terjadi penyembahan berhala, artinya adalah tegar tengkuk, keras hati.

Keluaran 32:9

32:9 Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk."

Praktek keras hati:

1. Tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan. Tidak mau sampai tidak bisa beribadah melayani Tuhan.

Keluaran 7:14-16

7:14 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Firaun berkeras hati, ia menolak membiarkan bangsa itu pergi.

7:15 Pergilah kepada Firaun pada waktu pagi, pada waktu biasanya ia keluar ke sungai; nantikanlah dia di tepi sungai Nil dengan memegang di tanganmu tongkat yang tadinya berubah menjadi ular.

7:16 Dan katakanlah kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku di padang gurun; meskipun begitu sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.

Maleakhi 3:18-4:1

3:18 Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

4:1 Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.

Sehebat apa pun manusia di dunia, kalau tidak mau beribadah melayani Tuhan, maka nasibnya hanya bagaikan jerami yang tidak berguna dan hanya untuk dibakar, binasa selamanya.

Lewat ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok, tubuh jiwa roh kita diisi dengan firman (Ibadah Pendalaman Alkitab), Roh Kudus (Ibadah Raya), dan kasih Allah (Ibadah Doa), sehingga kita menjadi gandum yang matang yang siap untuk masuk lumbung Kerajaan Surga saat kedatangan Yesus kedua kali.

2. Tidak taat, tidak dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Keluaran 7:16

7:16 Dan katakanlah kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku di padang gurun; meskipun begitu sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.

Zakharia 7:12-14

7:12 Mereka membuat hati mereka keras seperti batu amril, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN.

7:13 "Seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN semesta alam.

7:14 Oleh sebab itu Aku meniupkan mereka seperti angin badai ke antara segala bangsa yang tidak dikenal mereka, dan sesudahnya tanah itu menjadi sunyi sepi, sehingga tidak ada yang lalu lalang di sana; demikianlah mereka membuat negeri yang indah itu menjadi tempat yang sunyi sepi."

Sekeras apa pun pemberitaan firman pengajaran yang benar, adalah saat Tuhan memanggil kita untuk memberikan apa yang kita butuhkan. Jika kita tidak mau mendengar dengan baik (mengantuk, bergurau, dll), maka Tuhan tidak menjawab doa kita. Justru yang datang adalah angin badai yang membuat sunyi sepi, menghancurkan apa yang indah, membuat mati rohani, dan menerima murka Allah selamanya.

3. Tidak mau bertobat.

Keluaran 9:27-28,34-35

9:27 Lalu Firaun menyuruh memanggil Musa dan Harun serta berkata kepada mereka: "Aku telah berdosa sekali ini, TUHAN itu yang benar, tetapi aku dan rakyatkulah yang bersalah.

9:28 Berdoalah kepada TUHAN; guruh yang sangat dahsyat dan hujan es itu sudah cukup. Maka aku akan membiarkan kamu pergi, tidak usah kamu tinggal lebih lama lagi."

9:34 Tetapi ketika Firaun melihat, bahwa hujan, hujan es dan guruh telah berhenti, maka teruslah ia berbuat dosa; ia tetap berkeras hati, baik ia maupun para pegawainya.

9:35 Berkeraslah hati Firaun, sehingga ia tidak membiarkan orang Israel pergi--seperti yang telah difirmankan TUHAN dengan perantaraan Musa.

Tidak mau bertobat dimulai dengan mempertahankan dusta. Kehidupan yang berdusta tidak punya daya tahan terhadap dosa-dosa.

Yeremia 9:5

9:5 Yang seorang menipu yang lain, dan tidak seorangpun berkata benar; mereka sudah membiasakan lidahnya untuk berkata dusta; mereka melakukan kesalahan dan malas untuk bertobat.

Akibatnya adalah hatinya semakin keras sampai sekeras batu kilangan.

Wahyu 18:21

18:21 Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.

Matius 18:6

18:6 "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

Batu kilangan juga menunjuk pada dosa sandungan, yaitu gampang tersandung dan menjadi sandungan bagi orang lain.

Kalau sudah sampai tidak bertobat lagi, itu sama dengan lehernya dikalungi batu kilangan. Artinya hidupnya letih lesu dan berbeban berat, tidak indah hidupnya, sengsara dan air mata, sampai tenggelam jasmani dan rohani di lautan dunia, sampai tenggelam di lautan api dan belerang di neraka.

Malam ini, biar kita berdoa supaya lepas dari suam-suam kuku, sehingga kita bisa memiliki hati yang lembut, yaitu bertobat, taat, dan setia. Hasilnya adalah leher dikalungi kasih setia Tuhan.

Amsal 3:3

3:3 Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

Mazmur 17:7-8

17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

17:8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

Kalau leher dikalungi kasih setia Tuhan, maka kita menjadi biji mata Tuhan sendiri. Hasilnya:

1. Kasih setia Tuhan yang ajaib sanggup untuk memelihara dan melindungi kita secara ajaib di tengah kesulitan dunia sampai di jaman antikris.
2. Kasih setia Tuhan yang besar sanggup menyelesaikan segala masalah yang besar dan mustahil. Kasih setia Tuhan yang besar sanggup memulihkan dan mengangkat kita dari dosa-dosa. Kasih setia Tuhan yang besar juga mengangkat kita dari kegagalan-kegagalan, supaya menjadi berhasil dan indah pada waktuNya.

Mazmur 69:14-15

69:14 Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besar jawablah aku dengan pertolongan-Mu yang setia!

69:15 Lepaskanlah aku dari dalam lumpur, supaya jangan aku tenggelam, biarlah aku dilepaskan dari orang-orang yang membenci aku, dan dari air yang dalam!

3. Kasih setia yang abadi menjadi mahkota.

Mazmur 103:4

103:4 Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,

Artinya:

- Kasih setia yang abadi sanggup memberikan kekuatan ekstra supaya kita bisa melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus yang Tuhan percayakan, dengan setia dan benar, dengan setia dan berkobar-kobar, sampai garis akhir.

2 Timotius 4:7-8

4:7 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

4:8 Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

Kisah Rasul 20:24

20:24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

1 Timotius 4:14

4:14 Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus diterima lewat pemberitaan firman pengajaran yang benar dan penumpangan tangan seorang gembala.

- Kita disucikan dan diubahkan terus-menerus sampai sempurna seperti Yesus saat kedatanganNya kedua kali, dan kita menerima mahkota hidup kekal selama-lamanya.

Tuhan memberkati.